

Analisis Ekonomi Wisata Rawa Pening Selama Pandemi Covid-19

Economic Analysis of Ecotourism Rawa Pening During the Pandemic Covid-19

Egia Mentari Saragi Sitio*, Suradi Wijaya Saputra, Abdul Ghofar
Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan
Departemen Sumber Daya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Jacub Rais, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah-50275
Corresponding authors: egiamentari91486@gmail.com

Diserahkan: 26 Januari 2025; Direvisi: 26 Maret 2025; Diterima: 15 April 2025.

ABSTRAK

Rawa Pening terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Rawa Pening memiliki fungsi sebagai penampung aliran air permukaan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai kepentingan salah satunya sebagai tempat wisata. Penilaian ekonomi diperlukan untuk menentukan apakah pemanfaatan sumberdaya memiliki peranan positif dan dapat memberikan keuntungan dalam pembangunan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai ekonomi wisata Rawa Pening berdasarkan pelaku usaha di sekitar Rawa Pening. Pelaku usaha di sekitar Rawa Pening yaitu pelaku usaha warung makan dan wisata perahu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei, sementara analisis data dilakukan dengan pendekatan surplus produsen untuk mengetahui nilai ekonomi pelaku usaha wisata. Nilai ekonomi pelaku usaha warung makan di Rawa Pening pada tahun 2022 selama masa pandemi Covid-19 adalah Rp 623.340.000/tahun. Sementara surplus ekonomi pelaku usaha wisata perahu di Rawa Pening sebesar Rp 241.86.000/tahun.

Kata Kunci: Rawa Pening; Surplus Produsen; Valuasi Ekonomi.

ABSTRACT

Rawa Pening is located in Semarang Regency, Central Java. Rawa Pening has a function as a connector for surface water flow to be used by the community in various interests, one of which is as a tourist spot. Economic assessment is needed to determine whether the use of resources has a positive role and can provide benefits in economic development. The purpose of this study is to determine the economic value of Rawa Pening tourism based on business actors around Rawa Pening. Business actors around Rawa Pening are food stall businesses and boat tours. The method used in this study is producer surplus to determine the economic value of tourism business actors. The economic value of food stall businesses in Rawa Pening in 2022 during the Covid-19 pandemic is IDR 623.340.000/year. Meanwhile, the economic surplus of boat tourism businesses in Rawa Pening is IDR 241.86.000/year.

Keywords: *Producer Surplus, Rawa Pening, Economic Valuation.*

PENDAHULUAN

Rawa merupakan lahan genangan air yang terjadi secara ilmiah akibat adanya pembuangan air atau drainase yang terhambat. Rawa memiliki potensi yang besar dalam menunjang kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Pemanfaatan rawa perlu dilakukan secara bijaksana agar tetap menjaga kelestariannya dengan baik. Rawa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA), irigasi pertanian, pengendali banjir, sarana transportasi, bahan baku air minum, kegiatan perikanan, dan kegiatan pariwisata. Menurut Angeline dan Anggraini (2019), ekosistem rawa memiliki fungsi sebagai sumber mata pencaharian masyarakat sekitar dalam menunjang perekonomian mereka.

Rawa Pening terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Rawa Pening dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam berbagai kepentingan sehari-hari (Kintani *et al.*, 2024). Rawa Pening dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat setempat sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), sebagai pengendali banjir daerah hilir, irigasi pertanian, penampung air saat musim hujan, kegiatan pariwisata, dan penambangan gambut sebagai bahan dasar pupuk organik dan sarana budidaya jamur, serta dalam kegiatan perikanan yang meliputi kegiatan memancing untuk menyalurkan hobi dan bersenang-senang, yang hasil tangkapan tersebut hanya untuk konsumsi pribadi.

Terdapat beberapa pelaku usaha di sekitar Rawa Pening (Pambudi *et al.*, 2023), diantaranya pelaku usaha wisata perahu dan pelaku usaha warung makanan. Namun, setelah adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap jumlah pengunjung di kawasan ekowisata Rawa Pening.

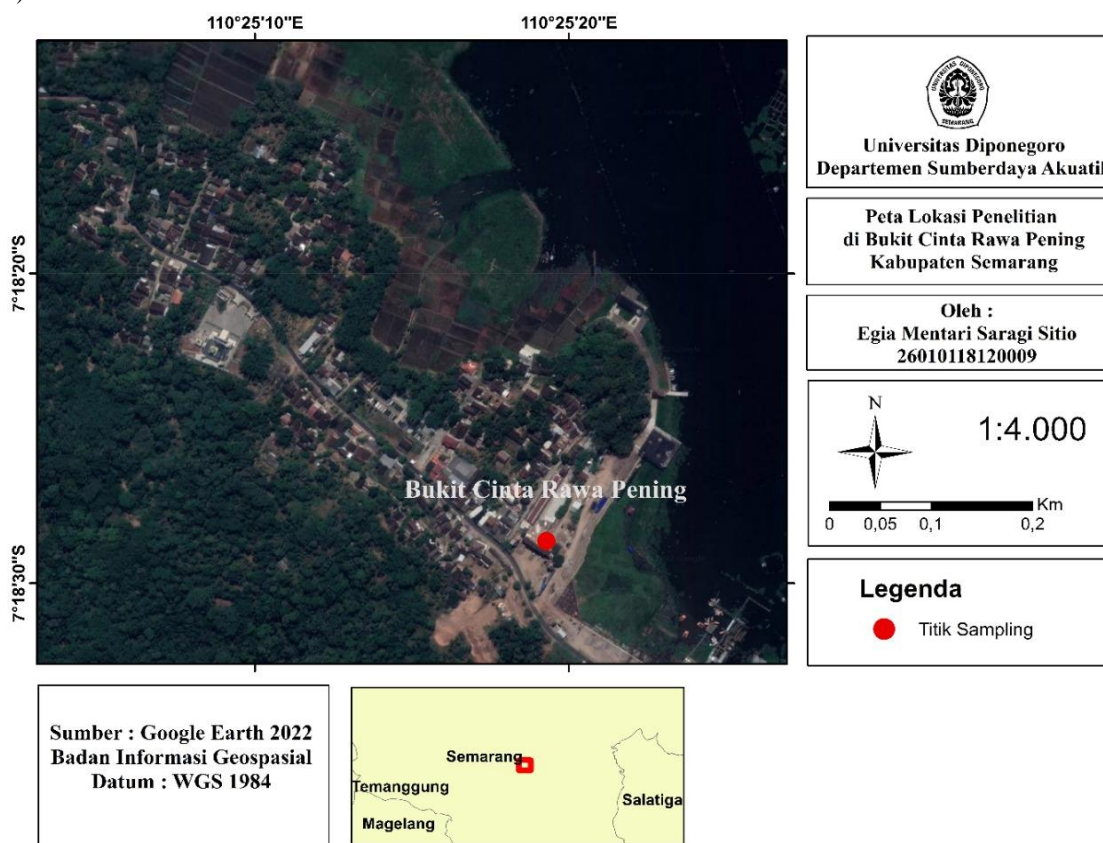
Penilaian ekonomi Rawa Pening diperlukan untuk menentukan apakah pemanfaatan sumber daya Rawa Pening memiliki peranan positif dan dapat memberikan keuntungan dalam pembangunan ekonomi. Selain itu, valuasi ekonomi yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya perairan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola dan pembuat kebijakan dalam pengelolaan Rawa Pening.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai ekonomi wisata Rawa Pening berdasarkan surplus pelaku usaha wisata..

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu data hasil wawancara yang mencakup nilai pengeluaran dan pendapatan dari masing-masing pelaku usaha wisata. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dalam pengumpulan datanya, sedangkan metode untuk menentukan jumlah responden pelaku usaha adalah *accidental*, sehingga didapatkan 15 responden yang terdiri atas 6 pelaku usaha wisata perahu dan 9 pelaku usaha warung makanan di sekitar Rawa Pening (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Metode

Analisis Data

Perhitungan nilai ekonomi usaha wisata perahu dilakukan berdasarkan surplus produsen dari usaha wisata perahu dan usaha makanan di sekitar Rawa Pening. Perhitungan ini dilakukan dengan mengurangi antara jumlah biaya operasional (pengeluaran produsen) dikurangi jumlah penghasilan produsen yang dilihat dari biaya sewa kapal. Perhitungan surplus produsen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Surplus produsen} = \text{Harga yang diterima penjual} - \text{Biaya Produksi yang dipikul penjual}$$

Untuk mengetahui harga neto atau *unit rent* dari suatu usaha di sekitar Rawa Pening, diperlukan perhitungan *unit rent* yaitu harga pasar yang dikurangi dengan biaya produksi yang kemudian dikurangi lagi dengan laba layak (KLH, 2010). Perhitungan *unit rent* adalah sebagai berikut (Putri *et al.*, 2019):

$$\text{Unit rent} = (P - AC) - \square$$

Keterangan:

P = Harga pasar AC = Biaya produksi rata – rata \square = Laba layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran umum lokasi penelitian

Rawa Pening terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang menempati 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Bawen, Kecamatan Tuntang, dan Kecamatan Banyubiru. Secara geografis Rawa Pening berada pada koordinat 7°04'00"-7°30'00" LS dan 110°24'46"-110°49'06" BT. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang (2020), jumlah penduduk keempat kecamatan tersebut mempunyai jumlah penduduk sebanyak 236.422 jiwa dengan catatan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 118.206 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 118.216 jiwa.

Surplus Pelaku Usaha Perahu

Berdasarkan hasil perhitungan surplus penyewaan perahu diperoleh nilai surplus pada masa pandemi Covid-19 tahun 2022 yaitu Rp 241.860.000. Nilai ini diperoleh berdasarkan hasil pengurangan antara jumlah pendapatan dengan jumlah pengeluaran. Jumlah perahu yang beroperasi di Rawa Pening adalah 10 kapal. Hasil perhitungan surplus wisata perahu tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Surplus Penyewaan Wisata Perahu di Rawa Pening Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

	Harga per Unit (Rp)	Jumlah Unit	Total Pendapatan/tahun
Pendapatan			
Harga Sewa	100.000/30 menit	2.880 (trip)	Rp288.000.000,00
Pengeluaran (operasional)			
Service (perawatan kapal)	1.000.000/tahun	10 (kapal)	Rp10.000.000,00
Bensin	15.000/1 L	576 (liter)	Rp8.640.000,00
Surplus			Rp241.860.000,00

Keterangan:

- a: Jumlah trip tiap weekend (berdasarkan asumsi tiap hari pada weekend terdapat 2 trip masing-masing untuk 10 perahu);
- b: jumlah perahu;
- c: dalam 1 minggu dibutuhkan 8 liter bensin dengan catatan 1 trip membutuhkan 2 liter bensin, diasumsikan 1 tahun terdapat 72 minggu

Hasil perhitungan nilai unit rent perahu tersaji pada Tabel 2. Nilai ini diperoleh berdasarkan pengurangan antara harga pasar (penerimaan) dikurangi biaya produksi (pengeluaran) yang kemudian dikurangi laba layak yaitu 10%.

Tabel 2. Perhitungan *Unit Rent* Wisata Perahu di Rawa Pening Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

Variabel	Biaya (Rp)
Harga Pasar	288.000.000
Biaya Produksi	46.140.000
Laba Layak (10%)	4.614.000
Unit Rent	237.246.000

Surplus Pelaku Usaha Makanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku wisata usaha makanan di sekitar Rawa Pening, dapat diketahui bahwa surplus usaha makanan dalam 1 tahun adalah Rp 623.340.000. Hasil surplus pelaku usaha makanan tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Surplus Pelaku Usaha Makanan di Rawa Pening Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

Surplus Usaha Warung Makan	Dalam 1 Tahun (Rp)
Warung 1	
Pengeluaran	63.960.000
Pendapatan	115.200.000
Warung 2	
Pengeluaran	18,000,000
Pendapatan	98,400,000
Warung 3	
Pengeluaran	63.660.000
Pendapatan	96.000.000
Warung 4	
Pengeluaran	39.360.000
Pendapatan	64.800.000
Warung 5	
Pengeluaran	27.360.000
Pendapatan	72.000.000
Warung 6	
Pengeluaran	186.000.000
Pendapatan	264.000.000
Warung 7	
Pengeluaran	123.360.000
Pendapatan	168.000.000
Warung 8	
Pengeluaran	186.000.000
Pendapatan	408.000.000
Warung 9	
Pengeluaran	123.360.000
Pendapatan	168.000.000
Surplus Total	623.340.000

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, nilai surplus diperoleh berdasarkan jumlah total surplus yang diperoleh oleh masing-masing warung makanan. Total surplus tiap warung makanan diperoleh berdasarkan hasil pengurangan antara pendapatan tiap warung makanan dikurangi dengan pengeluarannya.

Hasil perhitungan *unit rent* pelaku usaha warung makanan disekitar Rawa Pening tersaji pada Tabel 4. Nilai *unit rent* diperoleh berdasarkan hasil pengurangan antara harga pasar (pendapatan) dengan biaya produksi (pengeluaran), yang kemudian dikurangi dengan laba layak yaitu 10%.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Unit Rent Pelaku Usaha Makanan di Rawa Pening Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

Kios Makanan	Biaya (Rp)
Harga Pasar	1.454.400.000
Biaya Produksi	831.060.000
Laba Layak (10%)	83.106.000
Unit Rent	540.234.000

Pembahasan

Nilai Ekonomi Rawa Pening untuk Pelaku Usaha Perahu

Surplus produsen digunakan untuk mengetahui keuntungan pelaku usaha wisata perahu di sekitar Rawa Pening. Surplus produsen dapat diartikan sebagai jumlah pengeluaran yang dikurangi dengan jumlah pendapatan produsen. Menurut Putri *et al.*, (2017), surplus produsen merupakan manfaat yang dinikmati oleh produsen yang berkenaan dengan tingkat harga pasar dari barang yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil surplus pelaku usaha wisata, dapat diketahui bahwa nilai surplus berdasarkan penyewaan perahu Rp 241.860.000/tahun. Surplus pelaku usaha perahu masih tergolong kecil, hal ini disebabkan karena jumlah pengunjung yang datang sedikit. Nilai surplus pelaku usaha perahu ini diperoleh dari 10 (sepuluh) data perahu yang beroperasi pada saat pandemi Covid-19. Jumlah perahu yang ada di Rawa Pening berjumlah 31 (tiga puluh satu), namun saat pandemi Covid-19 hanya 10 (sepuluh) perahu yang beroperasi. Hal ini terjadi karena pengunjung yang datang sangat sedikit, sehingga membuat para pelaku usaha wisata perahu terpaksa berhenti beroperasi dan memilih untuk memarkirkan perahunya di bibir waduk. Jumlah pengunjung wisata Rawa Pening sangat berdampak terhadap pelaku usaha wisata perahu yang ada di danau, karena sebagian besar dari pelaku usaha wisata perahu hanya memiliki pekerjaan sebagai pengemudi wisata perahu di Rawa Pening. Menurut Kristiana *et al.* (2021), sejak ditutupnya sejumlah tempat wisata akibat pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang terkena dampaknya terutama masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata. Sejumlah pelaku usaha harus kehilangan pekerjaan mereka karena tidak adanya wisatawan yang datang. Pengoperasian wisata perahu saat pandemi dilakukan setiap hari, namun jumlah putaran setiap perahunya sangat sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali dikarenakan jumlah pengunjung yang sangat sedikit.

Nilai Ekonomi Rawa Pening untuk Pelaku Usaha Warung Makanan

Surplus produsen juga digunakan untuk mengetahui keuntungan pelaku usaha wisata perahu di sekitar Rawa Pening. Berdasarkan hasil surplus pelaku usaha wisata, dapat diketahui bahwa nilai surplus berdasarkan penyewaan perahu Rp 623.340.000/tahun. Surplus pelaku usaha warung makanan ini juga masih tergolong kecil karena jumlah pengunjung yang datang sedikit. Nilai surplus pelaku usaha warung makanan ini diperoleh dari 9 (sepuluh) data warung makanan yang beroperasi pada saat pandemi Covid-19. Total warung makan ada 14 (empat belas) warung makan, namun dikarenakan pandemi Covid-19, 5 (lima) warung makan terpaksa tutup. Menurut Irawan (2020), pada era *new normal* yang membuat manusia harus mengubah pola hidupnya di masa pandemi Covid-19 menyebabkan semua aktivitas harus ada pembatasannya seperti *social distancing*, yang bertujuan untuk menghindari penularan virus Covid-19. Pemberlakuan pembatasan sosial berdampak pada penurunan pendapatan bagi para pelaku usaha termasuk warung makanan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai surplus ini selain jumlah pengunjung adalah, selera, dan harga suatu makanan yang dijual oleh pelaku usaha makanan yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran harga makanan yang dijual mereka. Menurut Hidayah (2020), terdapat teori permintaan dan penawaran dalam interaksi antara penjual dan pembeli. Dalam teori permintaan, apabila harga suatu barang semakin rendah, maka akan semakin banyak suatu permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya apabila harga suatu barang semakin tinggi, maka akan semakin sedikit pula permintaan terhadap suatu barang yang ditawarkan. Sedangkan dalam teori penawaran, peningkatan penawaran akan terjadi apabila terjadinya penurunan harga. Oleh karena itu, permintaan dan penawaran makanan yang dijual akan mempengaruhi nilai ekonomi dari pelaku usaha makanan di Rawa Pening.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai ekonomi pelaku usaha wisata perahu berdasarkan surplus produsen pada tahun 2022 adalah Rp 241.860.000/tahun. Sementara nilai ekonomi pelaku usaha makanan yaitu Rp 623.340.000/tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan memberikan semangat untuk terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, K., E. Bonawat dan A. Aji. 2016. Analisis Pemanfaatan Sumber daya Alam Rawa Pening Kabupaten Semarang. *Geo Image*. 5(1): 1-7.
- Angeline dan D. Anggraini. 2019. *VIVARIUM: Wisata Ekosistem Rawa Buatan di Jakarta*. Jurnal STUP. 1(1): 32-39.
- Irawan, A. 2020. *Challenges and Opportunities for Small and Medium Enterprises in Eastern Indonesia in Facing the COVID-19 Pandemic and the New Normal Era*. TIJAB (The International Journal of Applied Business. 4(2): 79-89.
- Kintani, I. M., N. Khikmah dan U. Kamal, U. 2024. Analisis Rusaknya Ekologis Danau Rawa Pening Terhadap Ekosistem Disekitarnya Berdasarkan Peraturan Presiden No 60 Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10(24.2):557-567.
- Kristiana, Y., R. Pramono dan R. Brian. 2021. *Adaptation Strategy of Tourism Industry Stakeholders During the COVID-19 Pandemic: A Case Study in Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 8(4): 213-223.
- Nalini, S. N. L. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. 4(1): 662-669.
- Pambudi, R. D., A. S. Sumaga, A. F. Wijayanti dan L. T. Islami. 2023. Membangun Ketahanan Ekonomi Melalui Pendampingan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Ekowisata Desa Asinan Danau Rawa Pening. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. 9(2), 145-151.
- Piranti, A. S., D. R. Rahayu dan G. Waluyo. 2018. Evaluasi Status Mutu Air Rawa Pening. *Jurnal Pengelolaan Sumber daya Alam dan Lingkungan*. 8(2): 151-160.
- Putri, D. K., S. Subiyanto dan M. Awaluddin. 2017. Analisis Nilai *Willingness to Pay* dan *Travel Cost* Untuk Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan Pantai Marina dan Puri Maerokoco Semarang Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Geodesi Undip*. 6(3): 47-56.
- Putri, L. K., S.W. Saputra dan C. Ain. 2019. Analisis ekonomi pelaku usaha waduk Jatibarang economic analysis of businessman around Waduk Jatibarang. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*. 8(3): 199-204.